

## ABSTRAK

Dalam menyelesaikan sebuah proyek, keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan sering terjadi. Suatu pekerjaan konstruksi dapat dinilai kinerjanya baik atau buruk berdasarkan ketepatan biaya atau anggaran, kesesuaian mutu pekerjaan, dan ketepatan waktu penyelesaian proyek. Kinerja waktu ditentukan dari tahap inisiasi atau mulainya proyek hingga akhir proyek. Untuk menjaga kinerja waktu terpengaruh oleh keterlambatan perlu dilakukan manajemen pada proyek. Manajemen pada proyek meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan sebuah proyek dengan baik. Maka sebab itu, dilakukan identifikasi faktor keterlambatan berdasarkan empat aspek manajemen proyek yaitu sumberdaya, proses manajemen, bidang pengetahuan, dan unsur-unsur pelaksana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan proyek berdasarkan hasil-hasil penelitian yang ada dan menganalisis faktor-faktor tersebut berdasarkan aspek sumberdaya, proses manajemen, bidang pengetahuan dan unsur-unsur pelaksana proyek. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan adalah identifikasi berdasarkan aspek sumberdaya, proses manajemen, bidang pengetahuan, dan unsur-unsur pelaksana proyek serta analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan rangking peringkat faktor keterlambatan yang sering terjadi berdasarkan aspek-aspek tersebut.

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh peringkat faktor keterlambatan perbandingan 17 kasus proyek berdasarkan jumlah total faktor keterlambatan lima tertinggi adalah perencanaan desain yang tidak lengkap/sesuai (30 faktor), kualitas tenaga kerja buruk (28 faktor), komunikasi dan koordinasi buruk (25 faktor), kekurangan tenaga kerja (23 faktor), keterlambatan terkait material (22 faktor). Analisis juga dilakukan dalam setiap penelitian berdasarkan empat aspek manajemen proyek tersebut.

**Kata kunci :** keterlambatan proyek, proyek konstruksi gedung, analisis deskriptif

## **ABSTRACT**

Delays in project completion often occur while it on progress. A construction project can be assessed on good or bad performance based on the accuracy of cost or budget, suitability of job quality, and timeliness of project completion. Time performance is determined from the initiation or start of the project to the end of the project. To maintain the performance of time affected by delays, it's necessary management on the project. Management on the project includes planning, implementation and control activities as well as all activities to achieve the objectives of a project. Therefore, the identification of the delay factor is based on four project management, namely project resources, project management process, project knowledge area, and stakeholder.

The purpose of the study was to identify the project's delay factors based on the results of existing research and analyze the factors based on aspects of project resources, project management processes, project knowledge area and project stakeholder. The data used in this study uses secondary data from pre-conducted studies. The methods used are identification based on project resources, project management processes, project knowledge area and project stakeholder as well as descriptive statistical analysis to get ranking of delay factor rankings that often occur based on those aspects.

From the analysis done, the ranking factor gained a comparison of 17 cases project based on the total number of the five highest delay factor is incomplete design planning/appropriate (30 factor), poor labor quality (28 factors), communication and bad coordination (25 factors), labor shortages (23 factors), a material-related delay (22 factor). Analysis is also conducted in every study based on four aspects of the project management.

**Key Words :** project delays, building construction project, descriptive analysis